



IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI ANAK DI MASJID TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Rizky Ananda Pratama

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Penulis Korespondensi: rizkyanandapratama089@gmail.com

Abstract. *The Quran recitation guidance and teaching program is a community service activity carried out as part of the Community Service Program (KKN) at the Taqwa Mosque in Pematang Siantar. This program aims to improve the Quranic reading skills of children and adolescents in elementary, middle, and high schools. Problems encountered include low Quranic reading skills, limited teaching staff, insufficient learning support, and low participant motivation. The methods used include observation, interviews, documentation, and evaluation of learning outcomes. The program begins with coordination with the mosque administrators, participant data collection based on reading ability, and regular Quranic recitation sessions. The materials provided include an introduction to the hijaiyah letters, Iqro, basic tajweed, improving the pronunciation of letters, and increasing fluency in Quranic recitation. The results of the program indicate an increase in participants' Quranic reading skills and the development of religious character, discipline, and a passion for learning. The support of the mosque administrators, parents, and the community contributes to the ongoing success of this program.*

Keywords: *Koran Recitation Guidance, Al-Quran, KKN, Religious Education, Taqwa Mosque.*

Abstrak. Program bimbingan dan pengajaran mengaji merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Masjid Taqwa Pematang Siantar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dan remaja tingkat SD, SMP, dan SMA. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, keterbatasan tenaga pengajar, kurangnya pendampingan belajar, serta rendahnya motivasi peserta. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi hasil belajar. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pengurus masjid, pendataan peserta berdasarkan kemampuan membaca, serta pembelajaran mengaji secara rutin. Materi yang diberikan mencakup pengenalan huruf hijaiyah, Iqro, tajwid dasar, perbaikan makharijul huruf, dan peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta serta terbentuknya karakter religius, kedisiplinan, dan semangat belajar. Dukungan pengurus masjid, orang tua, dan masyarakat turut mendukung keberhasilan program ini secara berkelanjutan.

Kata kunci: Bimbingan Mengaji, Al-Qur'an, KKN, Pendidikan Keagamaan, Masjid Taqwa.

LATAR BELAKANG

Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat) sebagai salah satu visi yang harus dilaksanakan oleh setiap individu yang menjadi bagian dari perguruan tinggi di Indonesia. KKN merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat yang diadakan setiap perguruan tinggi di Indonesia. Dalam KKN, Mahasiswa akan terjun langsung ke masyarakat untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang di dapatkan bisa bermanfaat baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun masyarakat. Benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Darma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai akademik yang telah diperoleh

selama masa perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata. Salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat adalah pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan memiliki peranan yang sangat strategis dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak generasi muda (Sibarani, 2024). Di tengah perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, perhatian terhadap pendidikan agama, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, perlu terus ditingkatkan agar generasi muda tidak kehilangan nilai-nilai spiritual dan religius. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di lingkungan Masjid Taqwa Pematang Siantar, masih ditemukan anak-anak usia sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yang belum mampu membaca Iqro dan Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Sebagian anak masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah, sementara sebagian lainnya sudah mampu membaca Al Qur'an namun belum fasih dalam pelafalan makharijul huruf. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN merasa perlu untuk berkontribusi secara langsung melalui program kerja keagamaan berupa bimbingan dan pengajaran mengaji Iqro dan Al-Qur'an. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak serta menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci Al-Qur'an sejak usia dini.

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di lingkungan Masjid Taqwa, ditemukan beberapa permasalahan yang cukup signifikan dan perlu mendapat perhatian, terutama yang berkaitan dengan pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak usia sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pertama, keterbatasan tenaga pengajar mengaji menjadi salah satu permasalahan utama. Kegiatan mengaji yang ada sebelumnya belum berjalan secara optimal karena jumlah ustaz atau guru mengaji yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran mengaji tidak dapat dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan baik. Akibatnya, anak-anak yang ingin belajar mengaji tidak mendapatkan pendampingan yang maksimal dan berkelanjutan. Kedua, kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak yang sangat beragam. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat anak-anak yang masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah dan pembelajaran Iqro, sementara sebagian lainnya sudah mulai membaca Al-Qur'an namun belum lancar. Bahkan, terdapat pula anak-anak tingkat SMP dan SMA yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Perbedaan tingkat kemampuan ini memerlukan pendekatan pengajaran yang lebih terarah dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Ketiga, minimnya pendampingan belajar mengaji di luar jam sekolah. Anak-anak usia SD hingga SMA umumnya memiliki jadwal sekolah yang cukup padat. Namun, waktu luang setelah sekolah belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan keagamaan, khususnya belajar mengaji. Sebagian orang tua memiliki keterbatasan waktu dan kemampuan untuk mendampingi anak-anak mereka belajar membaca Al-Qur'an di rumah, sehingga pembelajaran mengaji sepenuhnya bergantung pada kegiatan di masjid. Keempat, rendahnya motivasi dan kedisiplinan sebagian anak dalam mengikuti kegiatan mengaji. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran anak-anak yang belum konsisten. Beberapa anak hanya hadir pada awal kegiatan, namun kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan secara rutin. Faktor pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya dorongan dari dalam diri anak, serta minimnya metode pembelajaran yang menarik menjadi penyebab utama kurangnya motivasi tersebut. Kelima, belum adanya program pembinaan mengaji yang terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan mengaji yang pernah dilaksanakan sebelumnya bersifat insidental dan belum memiliki kurikulum atau tahapan pembelajaran yang jelas. Hal ini berdampak pada lambatnya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, karena tidak adanya target pembelajaran yang terukur. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya

pendampingan dan pembinaan keagamaan yang lebih intensif, sistematis, dan berkelanjutan, khususnya dalam bidang pengajaran membaca Iqro dan Al-Qur'an bagi anak-anak usia sekolah di lingkungan Masjid Taqwa.

Di balik berbagai permasalahan yang ditemukan, lokasi KKN ini juga memiliki sejumlah potensi yang sangat mendukung pelaksanaan program kerja keagamaan, khususnya bimbingan dan pengajaran mengaji Iqro dan Al-Qur'an. Pertama, tingginya dukungan dari pengurus masjid dan masyarakat sekitar. Pengurus Masjid Taqwa menyambut baik kehadiran mahasiswa KKN dan memberikan izin penuh untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran mengaji. Orang tua anak-anak juga menunjukkan sikap positif dan berharap adanya program yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak mereka. Kedua, tersedianya fasilitas masjid yang memadai. Masjid Taqwa memiliki ruang utama dan area pendukung yang cukup luas, bersih, dan nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengaji. Lingkungan masjid yang religius dan kondusif sangat mendukung proses pembelajaran dan pembinaan keagamaan anak-anak. Ketiga, jumlah anak usia sekolah yang cukup banyak dan beragam. Lingkungan sekitar masjid dihuni oleh banyak anak usia SD, SMP, hingga SMA. Kondisi ini menjadi potensi besar untuk mengembangkan kegiatan bimbingan mengaji yang melibatkan berbagai kelompok usia, dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing. Keempat, antusiasme awal anak-anak terhadap kegiatan mengaji. Meskipun motivasi sebagian anak masih perlu ditingkatkan, pada tahap awal kegiatan terlihat adanya rasa ingin tahu dan ketertarikan anak-anak untuk belajar mengaji bersama mahasiswa KKN. Hal ini dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Kelima, kesempatan pembinaan karakter religius sejak dini. Program bimbingan mengaji tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat menjadi sarana pembinaan akhlak, kedisiplinan, dan nilai-nilai keislaman bagi anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan bimbingan mengaji diawali dengan koordinasi bersama pengurus Masjid Taqwa guna memperoleh izin pelaksanaan sekaligus menentukan jadwal kegiatan mengaji yang akan dilaksanakan secara rutin. Setelah itu dilakukan pendataan peserta dengan mengelompokkan anak-anak berdasarkan tingkat kemampuan membaca, mulai dari tingkat Iqro hingga Al-Qur'an. Selanjutnya, pelaksanaan bimbingan dan pengajaran mengaji dilakukan secara rutin dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan usia serta kemampuan peserta. Materi yang diberikan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tajwid dasar, kelancaran membaca, hingga peningkatan pemahaman bacaan Al-Qur'an. Selain itu, dilakukan evaluasi dan pendampingan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan kemampuan membaca peserta serta memberikan motivasi agar anak-anak lebih semangat dan konsisten dalam belajar mengaji.

KAJIAN TEORITIS

Pelaksanaan program kerja keagamaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) individu ini dilaksanakan di lokasi KKN yang bertempat di Masjid Taqwa Pematang Siantar. Program kerja yang dilaksanakan berfokus pada bidang keagamaan, khususnya dalam memberikan bimbingan dan pengajaran mengaji Iqro dan Al-Qur'an kepada anak-anak dan remaja yang berada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman serta kemampuan membaca Al-Qur'an sejak usia dini hingga remaja. Pelaksanaan program kerja ini

dimulai dengan melakukan koordinasi dan izin kepada pengurus masjid serta tokoh masyarakat setempat. Koordinasi tersebut bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan, serta menyesuaikan kegiatan dengan jadwal aktivitas keagamaan yang telah berlangsung di masjid. Setelah memperoleh izin dan dukungan dari pihak pengurus masjid, mahasiswa KKN mulai melakukan sosialisasi kepada anak-anak dan orang tua di sekitar lingkungan masjid terkait adanya kegiatan bimbingan mengaji yang akan dilaksanakan secara rutin.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Bimbingan Mengaji dan Pembinaan Tajwid di Masjid Taqwa

No	Jenis Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu	Sasaran	Lokasi
1	Bimbingan membaca Iqro	Senin- Kamis	16.00 – 17.00 WIB	Anak SD	Masjid Taqwa, Jl. Perak No. 2, Pematang Siantar
2	Pengajaran membaca Al-Quran	Senin-Kamis	17.00 – 18.00 WIB	SMP-SMA	Masjid Taqwa, Jl. Perak No. 2, Pematang Siantar
3	Pembinaan tajwid dan makhraj	Jumat	16.30 – 17.00 WIB	SD-SMA	Masjid Taqwa, Jl. Perak No. 2, Pematang Siantar
4	Evaluasi dan pengulangan bacaan	Sabtu	16.00 – 17.30 WIB	SD-SMA	Masjid Taqwa, Jl. Perak No. 2, Pematang Siantar

Kegiatan bimbingan dan pengajaran mengaji dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada sore hari, yaitu setelah waktu Ashar hingga menjelang waktu Maghrib, menyesuaikan dengan waktu luang peserta didik dan kondisi lingkungan sekitar. Pemilihan waktu tersebut dinilai efektif karena tidak mengganggu aktivitas sekolah peserta serta sejalan dengan kebiasaan masyarakat yang melakukan kegiatan keagamaan di masjid pada sore hari. Pada tahap awal pelaksanaan, mahasiswa KKN melakukan pendataan dan pengelompokan peserta berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Peserta yang masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah dibimbing menggunakan buku Iqro, sedangkan peserta yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dikelompokkan untuk mendapatkan bimbingan lanjutan berupa peningkatan kelancaran membaca, perbaikan makhraj huruf, serta pengenalan hukum tajwid dasar. Pengelompokan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan masing masing peserta.

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi metode ceramah singkat, metode demonstrasi, dan praktik langsung. Pada awal kegiatan, mahasiswa KKN memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari, seperti pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, maupun hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan bacaan secara bergantian. Mahasiswa KKN berperan sebagai pembimbing yang mendampingi setiap peserta, memperbaiki kesalahan bacaan, serta memberikan contoh pelafalan yang benar. Selain pembelajaran secara kelompok, mahasiswa KKN juga menerapkan pendekatan individual, terutama bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan perhatian khusus kepada peserta tersebut, membimbing secara perlahan, serta memberikan motivasi agar peserta tidak merasa minder dan tetap semangat dalam belajar. Dengan pendekatan individual ini, diharapkan setiap peserta dapat mengalami peningkatan kemampuan membaca sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-

masing. Dalam pelaksanaan program kerja ini, mahasiswa KKN tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia kepada peserta. Hal ini dilakukan melalui penyampaian nasihat singkat tentang pentingnya membaca Al-Qur'an, menjaga adab di masjid, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian nilai-nilai tersebut diharapkan dapat membentuk karakter religius pada diri peserta sejak dini. Selain kegiatan pembelajaran mengaji, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan keagamaan yang bersifat hiburan edukatif. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan minat anak-anak terhadap kegiatan keagamaan, serta mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan anak-anak dan masyarakat sekitar. Kegiatan hiburan keagamaan dikemas dalam bentuk lomba dan aktivitas kreatif yang tetap mengandung nilai-nilai Islam, seperti hafalan surah pendek, adzan, dan kuis keislaman.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Motivasi Keislaman di Masjid Taqwa Pematang Siantar

No	Jenis kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu	Sasaran	Lokasi
1	Kuis keislaman dan Permainan edukatif bernuansa islami	Sabtu	16.00 – 17.00 WIB	SD-SMA	Masjid Taqwa, Jl. Perak No. 2, Pematang Siantar
2	Cerita islami dan motivasi	Jumat	16.00 – 17.00 WIB	SD-SMA	Masjid Taqwa, Jl. Perak No. 2, Pematang Siantar

Selama kegiatan berlangsung, antusiasme peserta terlihat cukup tinggi. Anak-anak dan remaja mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan menunjukkan kemajuan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Dukungan dari orang tua serta pengurus masjid juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program kerja ini. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat kemampuan peserta dan keterbatasan waktu, kegiatan tetap dapat berjalan dengan lancar berkat adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, peserta, dan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, pelaksanaan program kerja keagamaan berupa bimbingan dan pengajaran mengaji Iqro dan Al-Qur'an ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran Islam. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kepedulian sosial, serta berkontribusi secara nyata dalam kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam kegiatan tersebut meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi hasil belajar. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran mengaji, tingkat partisipasi peserta, serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak selama kegiatan berlangsung. Wawancara dapat dilakukan kepada pengurus masjid, orang tua, maupun peserta untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan, kendala, dan respons terhadap program bimbingan mengaji. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan, daftar hadir peserta, jadwal pelaksanaan, serta catatan perkembangan peserta sebagai bukti pelaksanaan program.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi dengan pengurus Masjid Taqwa terkait izin dan penentuan jadwal kegiatan, serta pendataan peserta berdasarkan tingkat kemampuan membaca. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan bimbingan mengaji yang dilakukan secara rutin dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta. Materi pembelajaran meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tajwid dasar, kelancaran membaca, serta pemahaman bacaan Al-Qur'an. Selain itu, dilakukan pendampingan dan monitoring secara berkala guna memantau perkembangan peserta serta memberikan motivasi agar anak-anak lebih semangat dalam belajar mengaji. Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan catatan perkembangan peserta. Hasil observasi dan evaluasi kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas kegiatan bimbingan mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Masjid Taqwa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Individu dengan program kerja keagamaan yang berfokus pada bimbingan dan pengajaran mengaji Iqro dan Al-Qur'an telah dilaksanakan dengan baik di Masjid Taqwa Pematang Siantar yang beralamat di Jalan Perak No. 2. Program ini menyasar anak-anak dan remaja mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam bidang pembinaan keagamaan di lingkungan masyarakat. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta didik menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran mengaji. Anak-anak yang masih berada pada tahap pembelajaran Iqro mengalami peningkatan dalam pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, serta pemahaman dasar makharijul huruf. Kegiatan bimbingan mengaji ini juga memberikan manfaat sosial yang signifikan, baik bagi peserta didik maupun bagi mahasiswa KKN itu sendiri. Bagi anak-anak dan remaja, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran keagamaan yang positif, membangun kebiasaan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, serta menanamkan nilai-nilai religius sejak dini. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi media pembelajaran langsung untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kesabaran, dan kepedulian sosial dalam menghadapi karakter peserta didik yang beragam. Selain itu, program kerja ini turut mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar, khususnya pengurus masjid dan orang tua peserta didik. Kerja sama yang terjalin dengan baik menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung keberlangsungan kegiatan. Dengan adanya program ini, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan keagamaan bagi generasi muda di lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, program bimbingan dan pengajaran mengaji Iqro dan Al Qur'an dalam rangka KKN Individu dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak positif yang nyata. Kegiatan ini membuktikan bahwa peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat sangat penting, khususnya dalam mendukung pembinaan keagamaan dan pembentukan karakter generasi muda yang berakhlak mulia.

Penelitian ini merupakan bagian dari kegiatan Program kuliah kerja nyata dalam sistem pengabdian ke masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Taqwa dengan fokus pada kegiatan bimbingan dan pembelajaran mengaji bagi anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing. Karakteristik peserta kegiatan terdiri dari anak-anak dengan tingkat kemampuan membaca yang berbeda, mulai dari tingkat Iqro hingga Al-Qur'an. Peserta kemudian dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca agar proses pembelajaran

dapat berjalan lebih efektif dan terarah. Kegiatan bimbingan mengaji dilaksanakan secara rutin dengan materi yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tajwid dasar, kelancaran membaca, serta pemahaman bacaan Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, informan dipilih secara purposive dengan kriteria aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan bersedia memberikan informasi terkait pelaksanaan program. Informan terdiri dari pengurus Masjid Taqwa, tenaga pengajar mengaji, serta beberapa peserta yang mengikuti kegiatan secara aktif. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi, serta evaluasi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan bimbingan mengaji di Masjid Taqwa, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta. Pembelajaran yang dilakukan secara rutin membantu anak-anak memahami huruf hijaiyah, makharijul huruf, tajwid dasar, hingga meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Pengelompokan peserta berdasarkan tingkat kemampuan membaca membuat proses pembelajaran lebih efektif karena materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta. Antusiasme peserta juga terlihat dari meningkatnya kehadiran dan perkembangan kemampuan membaca selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan ini didukung oleh metode pembelajaran yang bertahap, interaktif, dan sesuai dengan usia peserta sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini turut berkontribusi dalam pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan kebiasaan positif pada anak-anak. Meskipun terdapat kendala berupa perbedaan kemampuan peserta, kurangnya fokus sebagian anak, dan keterbatasan waktu pembelajaran, kendala tersebut dapat diatasi melalui pembagian kelompok belajar, penggunaan metode yang lebih menarik, serta pemberian motivasi secara berkelanjutan. Dukungan dari pengurus masjid, orang tua, dan masyarakat sekitar juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Oleh karena itu, program bimbingan mengaji diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai sarana pembinaan generasi muda yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik serta memiliki akhlak dan pemahaman keislaman yang kuat.

DAFTAR REFERENSI

- Fauzi, A., et al. 2023. "Pelatihan Literasi Keuangan dan Pengenalan Pasar Modal bagi Guru melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5 No. 2.
- Huberman, M., dan Miles, M. B. 1994. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sibarani, R. S. (2024). Strategi Dalam Membantu Anak yang Mengalami Kesulitan Membaca di Usia Normal Pada Siswa SD. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2024. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa UINSU*. Medan: UINSU Press.
- Zuhairini. 2015. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.